**BAB.III**

**METODE PENELITIAN**

**A. Pendekatan dan desain penelitian**

**1. Pendekatan penelitian**

 Pendekatan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Adapun jenis penelitian ini yaitu Deskriptif.

**2. Desain penelitian**

 Dalam penelitian kuantitatif deskriptif ini, langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut:

1. Sebelum dilakukan pembelajaran kooperatif tipe NHT, terlebih dahulu diberikan tes awal berupa tes penjumlahan yang berjumlah 20 item.
2. Hasil tes awal dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengelompokan dengan melihat tingkat kemampuan dan usia.
3. Guru melakukan pengelompokan, setelah pengelompokan dilakukan, maka setiap siswa diberi nomor dalam setiap kelompok.
4. Guru membagikan LKS kepada setiap siswa
5. Guru membimbing siswa untuk melakukan penjumlahan, dengan terlebihdahulu menentukan nilai tempat dari setiap bilangan.

6. Setelah siswa dapat menentukan nilai tempat, maka dilakukan penjumlahan secara mendatar, yaitu satuan ditambah satuan serta puluhan ditambah puluhan seperti pada lembar kerja siswa.

7. Siswa menyelesaikan soal tentang nilai tempat serta penjumlahan secara

 mendatar yang terdapat pada LKS.

8. Siswa dibimbing untuk melakukan penjumlahan secara bersusun ke bawah dengan menentukan nilai tempat terlebih dahulu seperti pada penjumlahan mendatar.

9. Setelah siswa dapat menentukan nilai tempat maka, siswa dibimbing untuk

 menyelesaikan soal penjumlahan bersusun ke bawah dan menjawab soal yang ada pada LKS.

10.Setiap kelompok diberi kesempatan untuk bertanya bila ada yang belum dimengerti seperti yang terdapat pada langkah-langkah pembelajaran (RPP).

11.Memberikan tes penjumlahan sebagai tes akhir untuk mengetahui peningkatan prestasi belajar berhitung pada murid tunagrahita ringan di SDLB Negeri I Mappakasunggu Kabupaten Takalar.

**B. Peubah dan Definisi Operasional**

1. Peubah penelitian

 Pada penelitian ini menggunakan satu peubah yaitu peningkatan prestasi belajar berhitung melalui pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)*

2. Definisi operasional

 Agar tidak mengandung pengertian yang jamak, pengertian istilah-istilah dalam penelitian ini perlu didefinisikan secara operasional sebagai berikut:

1. Prestasi belajar adalah nilai atau hasil belajar yang diperoleh murid tunagrahita ringan berdasarkan tes yang diberikan oleh peneliti dalam pembelajaran berhitung penjumlahan dengan cara mendatar dan bersusun.
2. Pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)* atau Penomoran Berpikir Bersama adalah merupakan model pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi murid tunagrahita ringan dalam proses pembelajaran, yang dilakukan dengan cara pengelompokan murid

ke dalam 2 kelompok, setiap kelompok berjumlah 3 orang dengan sistem penomoran yang dimulai dari nomor 1 sampai 3 setiap kelompok sehingga murid dapat belajar secara aktif dalam proses pembelajaran.

**C. Populasi penelitian**

 Populasi dalam penelitian ini adalah murid tunagrahita ringan kelas dasar III di SDLB Negeri I Mappakasunggu Kabupaten Takalar yang terdaftar dan aktif pada saat dilaksanakan penelitian ini. Populasi tersebut berjumlah 6 orang, yaitu 5 orang laki-laki dan 1 orang perempuan. Karena jumlah populasi dalam penelitian ini hanya 6 orang maka dapat diambil semua. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Arikunto (1991:112) bahwa “ apabila subjek kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi”.

 **Tabel 3.1 Keadaan Populasi Penelitian:**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| NO. |  Kode Murid |  Jenis | Kelamin |  Jumlah |
|  Laki-laki |  Perempuan |
|  1. | Mds |  V |  - |  1 |
|  2. | Fsl |  V |  - |  1 |
|  3. | Afs |  V |  |  1 |
|  4. | Adr |  - |  V |  1 |
|  5. | Rwn |  V |  - |  1 |
|  6. | Hmg |  V |  - |  1 |
|  Jumlah |  5 |  1 |  6 |

**D. Teknik Pengumpulan Data**

 Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Teknik tes

 Teknik tes dilakukan untuk mengukur prestasi belajar berhitung kelas dasar III, tes dilakukan sebanyak dua kali, yaitu tes awal (pre test) digunakan untuk mengukur prestasi belajar berhitung penjumlahan matematika sebelum dilakukan pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)* dan tes akhir yaitu untuk mengukur prestasi belajar berhitung setelah pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT).*

 Kriteria penilaian terhadap tes yang diberikan adalah setiap jawaban yang benar diberi skor 1 sedangkan setiap jawaban yang salah akan diberi skor 0, maka skor maksimum yang akan diperoleh murid adalah 20 yaitu 20 x 1 sedangkan skor minimum yang mungkin dicapai oleh murid adalah 0, yaitu 20 x 0.

 Materi tes tersebut di bawah ini bersumber dari lampiran KTSP 2007 kelas dasar III semester pertama, banyaknya tes terdiri dari 20 item tentang berhitung mendatar dan bersusun ke bawah

2. Teknik dokumentasi

 Dokumentasi digunakan untuk mengetahui jumlah murid tunagrahita ringan pada SDLB Negeri I Mappakasunggu Kabupaten Takalar pada tahun ajaran 2010/2011.

**E. Teknik analisis data**

 Data yang diperoleh diolah dengan menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Analisis data tersebut digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang pertama dan kedua yaitu bagaimanakah prestasi belajar berhitung murid tunagrahita sebelum dan sesudah pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (* *NHT)* kelas dasar III di SDLB Negri I Mappakasunggu Kabupaten Takalar, serta rumusan masalah yang ketiga yaitu adakah peningkatan prestasi belajar berhitung murid tunagrahita ringan setelah dilakukan pembelajaran kooperatif tipe *NHT* kelas dasar III di SDLB Negeri I Mappakasunggu Kabupaten Takalar. Untuk penapsiran analisis deskriptif menggunakan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu 60, bila skor murid 0-59 kategori tidak tuntas, dan 60-100 kategori tuntas,

 Untuk menarik kesimpulan tentang peningkatan prestasi belajar berhitung pada murid tunagrahita ringan di kelas dasar III SDLB Negeri I Mappakasunggu Kabupaten Takalar sebelum dan setelah pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)* menggunakan nilai rata-rata tes awal dan tes akhir. Adapun rumusannya adalah sebagai berikut:

 ∑X

 M =

 N

 Dimana : M = Mean (rata-rata)

 ∑X = Jumlah Skor tes

 N = Jumlah Individu

 (Sugiono, 2004: 43)

Untuk mengetahui adanya peningkatan prestasi belajar matematika melalui pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)* digunakan visualisasi diagram batang sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh.